

PERBANDINGAN PENGGUNAAN COLOUR CORRECTING PADA RIAS WAJAH CIKATRI UNTUK MENUTUPI BEKAS JERAWAT

Adinda Maharani¹, Hayatunnufus²

mhrnadinda31@gmail.com¹, hayatunnufus@fpp.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kulit wajah berjerawat merupakan permasalahan kulit wajah yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Sering kali kondisi riasan pada kulit wajah berjerawat tidak mampu bertahan lama, riasan terlihat kurang halus dan tidak merata sehingga bekas jerawat pada kulit wajah masih terlihat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan ketidaktepatan pengaplikasian kosmetik untuk menutupi atau menyamarkan kelainan pada kulit wajah berjerawat. Untuk menutupi permasalahan kulit wajah bekas jerawat, peneliti menggunakan colour correcting berwarna hijau dan beige. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat, menganalisis hasil penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat, dan menganalisis hasil penggunaan colour correcting berwarna hijau dan berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), kehalusan riasan secara keseluruhan dan tingkat kesukaan observer. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan metode pengambilan sampel yaitu dengan tehnik purposive sumpling dengan jumlah sampel yaitu 6 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan instrumen. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan rumus rata-rata (mean). Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas yang kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji T) dengan bantuan program SPSS. Perbandingan hasil penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat yaitu hasil penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X1) diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting) mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,61 menunjukkan kriteria sangat baik. Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria sangat baik. Dan hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukan kriteria sangat baik. Sedangkan Hasil penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X2) diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting) mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,71 menunjukkan kriteria baik. Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,38 menunjukkan kriteria cukup baik. Dan hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,57 menunjukan kriteria baik. Berdasarkan pengujian statistik uji T untuk melihat perbedaan hasil, diperoleh signifikansi < 0.05 yang menunjukan bahwa hipotesis berbunyi "Terdapat perbedaan hasil yang signifikan terhadap penggunaan colour correcting berwarna hijau dan beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer" diterima pada taraf kepercayaan 95% dan signifikansi 5%. Penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat memiliki hasil paling baik karena memiliki hasil rata-rata yang paling tinggi dengan kriteria "sangat baik".

Kata Kunci: Colour Correcting, Rias Wajah Cikatri, Bekas Jerawat.

PENDAHULUAN

Wajah merupakan bagian terpenting yang selalu diperhatikan dalam kecantikan. Wanita selalu menginginkan tampil dengan kulit wajah yang cantik, sehingga sering kali melakukan berbagai cara agar terlihat menarik untuk dipandang, dan tampil percaya diri. Tentunya proses untuk menjadi cantik tersebut tidaklah mudah, karena diperlukannya pengetahuan, keseriusan, ketelitian, kesabaran, serta memiliki waktu yang lebih untuk melakukan hal tersebut. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan perawatan wajah secara rutin dan menggunakan skin care sesuai dengan kebutuhan kulit.

Tidak semua orang gemar melakukan rutinitas perawatan wajah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kelainan yang terdapat pada kulit wajah. Kondisi dan permasalahan kulit wajah yang dimiliki setiap orang berbeda, tidak semua orang memiliki kulit yang sehat. Hal ini didukung oleh pendapat Maspiyah (2016:46) jenis kulit ada 4 macam yaitu: kulit berminyak, kulit kering, kulit normal, dan kulit kombinasi. Dengan adanya bermacam jenis kulit ini tentunya terdapat kelainan yang timbul pada masing-masing kulit wajah. Menurut Azzurantika (2013:66),

“Macam-macam kelainan pada kulit yang sering dijumpai pada wanita yaitu: a. jerawat, disebabkan oleh timbunan kotoran yang menempel pada kulit yang mengakibatkan folikel dan pertumbuhan sebum terhambat, b. Bekas jerawat, merupakan hasil dari proses penyembuhan jerawat yang meninggalkan bekas berupa noda coklat, c. Pigmentasi, terdapat perubahan warna kulit pada bagian wajah tertentu, d. Jaringan parut, merupakan hasil dari proses penyembuhan luka seperti luka bakar, luka bekas cacar, dan luka bekas jerawat meradang, e. Bibir asimetris, f. Hidung penceng, g. penuaan dini, merupakan perubahan kulit dengan cepat dari waktu seharusnya”

Bagi wanita, adanya permasalahan jenis kulit dan kelainan-kelainan tersebut dapat mengganggu penampilan. Kulit yang bermasalah membuat seseorang merasa tidak percaya diri, permasalahan kulit yang sering terjadi diantaranya, kulit kusam, flek, komedo dan berjerawat. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 15 Februari 2025 terhadap 10 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2021, permasalahan kulit wajah yang sering dialami yaitu seperti kulit wajah kering dan kusam, banyaknya komedo, kulit wajah berminyak, kulit wajah berjerawat, bekas jerawat (bopeng dan kemerahan), serta noda hitam pada wajah. Kulit wajah berjerawat merupakan permasalahan kulit wajah yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Menurut Putri, B. S. (2018:1) jerawat adalah peradangan yang disertai dengan penyumbatan pada saluran kelenjar minyak kulit dan rambut (saluran pilosebacea). Bagi penderita jerawat, pasti sudah paham betul akan meninggalkan bekas di kulit wajah. Selain jejak kemerahan atau kecokelatan yang sulit untuk diatasi, bekas jerawat juga bisa ditandai dengan perubahan tekstur atau lekukan di kulit wajah yang bersifat permanen. Menurut Sensatia Botanicals (2023) menjelaskan jenis bekas jerawat yaitu: 1. Post Inflammatory Hyperpigmentation (PIH), jenis bekas jerawat yang berwarna kecokelatan atau warna gelap 2. Post Inflammatory Erythema (PIE), jenis bekas jerawat berwarna kemerahan atau keunguan 3. Atrophic Scars, bekas jerawat dengan tipe atrophic scars lebih dikenal dengan istilah bopeng.

Efek dari kulit wajah berjerawat yaitu menimbulkan bekas kemerahan, noda hitam ataupun bopeng yang mengakibatkan peradangan, rasa gatal yang mengganggu bahkan rasa sakit, tidak nyaman dan mempengaruhi rasa percaya diri. Didukung dengan

pendapat Sifatullah, dkk (2021:20) jerawat merupakan permasalahan kulit wajah yang banyak dikeluhkan terutama pada remaja karena dapat merusak kepercayaan diri. Selain itu, kulit wajah berjerawat mempengaruhi hasil makeup jadi tidak merata (patchy) dan terkesan tidak natural. Didukung dengan fakta yang diperoleh pada mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2021, sering kali kondisi riasan pada kulit wajah berjerawat tidak mampu bertahan lama, riasan terlihat kurang halus dan tidak merata sehingga bekas jerawat pada kulit wajah masih terlihat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan ketidaktepatan pengaplikasian kosmetik untuk menutupi atau menyamarkan kelainan pada kulit wajah berjerawat

Merias diri dapat menutupi kekurangan yang ada pada wajah dan memberikan penampilan yang cantik sehingga dapat menambah kepercayaan diri. Didukung dengan pendapat Widiyanti (2012:2) bahwa tata rias merupakan salah satu seni yang bertujuan untuk membuat wajah terlihat lebih menarik dengan mengetahui teknik koreksi wajah agar kekurangan-kekurangan pada wajah dapat diperbaiki. Sedangkan menurut Hayatunnufus (2013:5) bahwa Tata rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menojolkan bagian- bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal.

Dapat disimpulkan, bahwa tata rias merupakan seni merias wajah yang bertujuan untuk memperindah atau mempercantik penampilan wajah dengan menggunakan kosmetik, alat serta teknik yang sesuai sehingga dapat menutupi berbagai kekurangan yang ada pada wajah dan membuat penampilan wajah terlihat lebih sempurna/ ideal.

Rias wajah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh orang yang memiliki permasalahan kulit wajah tentunya akan berbeda. Rias wajah memiliki jenis yang beragam sesuai dengan penggunaan dan cara pengaplikasiannya. Menurut Kusantanti (2008:456) jenis jenis rias wajah yaitu terdiri dari rias wajah sehari-hari (street make up), rias wajah pesta, rias wajah untuk menutupi cacat (cikatri), rias wajah usia lanjut (geriatri), rias wajah panggung (stage make up), rias wajah foto/TV, dan rias wajah teater.

Rias wajah yang dikhususkan untuk menutupi permasalahan kulit pada wajah seseorang seperti lobang-lobang pada wajah sehingga permukaan kulit wajah tidak rata, noda hitam, bekas jerawat, bekas luka atau cacat bawaan pada wajah adalah rias wajah cikatri atau cicatrical make up. Menurut Maida A. N, dkk (2024:53),

“Rias Wajah Cikatri merupakan ilmu yang mempelajari tentang seni kecantikan yang mengkhususkan diri dalam hal menyamarkan kamuflase/ cacat-cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan menggunakan kosmetika khusus. Rias Wajah Cikatri bertujuan untuk menutupi cacat pada wajah dengan teknik dan kosmetik tertentu sehingga menimbulkan rasa percaya diri karna cacat pada wajah tidak terlihat lagi dan wajah terlihat lebih mulus”

Maida A. N, dkk (2024:53) juga menyatakan bahwa Kelainan dan cacat pada Rias Wajah Cikatri yaitu gangguan pigmentasi, bekas jerawat, varises, bekas operasi/luka, bekas cacar, serta bekas yang disebabkan setelah sembuh dari penyakit.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rias wajah cikatri adalah ilmu yang mempelajari tentang seni merias wajah khususnya dalam hal kamuflase bagian wajah yang terdapat cacat, bekas luka, noda hitam dan kelainan kulit atau kekurangan wajah lainnya menggunakan bantuan kosmetik dan teknik khusus.

Untuk menutupi permasalahan yang ada pada wajah baik kelainan pada wajah maupun jenis kulit yang tidak sehat dibutuhkan kosmetik yang dapat menutup

kekurangan wajah dengan sempurna sehingga kekurangan pada wajah tidak terlihat. Menurut Dwiyanti, dkk (2016:16) kosmetik dekoratif merupakan kosmetik yang digunakan untuk merias wajah yang bertujuan untuk menutupi segala kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah. Kosmetik utama yang sangat berpengaruh dapat menutupi segala kekurangan pada rias wajah cicatri yaitu penggunaan colour correcting. Hal ini didukung pendapat Wulandari (2013) yang menyatakan bahwa rias wajah cicatri digunakan untuk menyamarkan cacat-cacat pada wajah seperti bekas cacar, bekas jerawat dengan kosmetik khusus yang biasa disebut dengan colour correcting. Rustaviani, E dalam lookecosmetics (2020) juga menyatakan bahwa colour correcting menjadi produk andalan untuk menutupi noda-noda pada wajah seperti bercak coklat, jerawat, kulit kemerahan, warna kulit tidak merata, atau lingkaran mata yang menggelap.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan permasalahan kulit wajah bekas jerawat kemerahan (PIE) pada rias wajah cicatri.



Gambar 1. Bebas Jerawat PIE
Sumber: Halodoc (2023)

Menyamarkan bekas jerawat kemerahan (PIE) dengan menggunakan make up membutuhkan kosmetik dan teknik yang tepat, dapat menggunakan foundation, bedak, maupun colour correcting. Dari ketiganya, colour correcting merupakan kosmetik yang paling terkenal akan kemampuannya dalam menyamarkan bekas jerawat sehingga kulit tampak lebih merata dan hasil riasan terlihat halus. Namun dalam penggunaannya seringkali terjadi kesalahan dalam memilih jenis dan warna colour correcting yang tepat.

Colour correcting adalah kosmetik yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau bagian wajah yang kurang sempurna (Gusnaldi: 2009). Fungsi colour correcting menurut siloamhospital.com yaitu menyamarkan jerawat dan menutup bekas jerawat, meratakan warna kulit, menyamarkan kantung mata, mempertegas area wajah tertentu, dan menyamarkan warna kemerahan pada kulit wajah. colour correcting dapat diaplikasikan sebelum atau sesudah foundation, menggunakan kuas kecil, spons, atau langsung menggunakan jari. Colour correcting memiliki warna yang beragam antara lain pink, jingga (orange), hijau, ungu, kuning, putih, dan netral/krem/beige.

Menurut Gusnaldi (2009:40) Colour correcting warna beige memiliki fungsi menutupi noda secara ringan, mengurangi garis-garis lembut di wajah dan menutup jerawat. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan terhadap beberapa makeup artist Padang di platform media sosial bahwa colour correcting yang bagus dan cocok serta banyak digunakan oleh MUA pada permasalahan atau kelainan kulit yaitu colour correcting berwarna hijau yang berfungsi untuk mengcover bekas jerawat, warna orange untuk menyamarkan lingkaran hitam pada mata (mata panda) dan noda hitam pada wajah, serta warna ungu untuk meratakan warna kulit wajah yang tidak merata. Peneliti Juga

melakukan wawancara kepada beberapa make up artis Padang pada tanggal 24 Februari 2025 yaitu Nova Karya, Poxlina Makeup and Hair, Pipitchan Makeup, Manana MUA, dan Diah Makeup Art.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa untuk menutupi permasalahan kulit wajah bekas jerawat kemerahan banyak digunakan colour correcting berwarna hijau yang mampu menetralkan warna kemerahan pada wajah. Untuk menutupi permasalahan kulit wajah bekas jerawat, peneliti menggunakan colour correcting berwarna hijau dan beige

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fahmayah, N. I. (2015) dengan judul “Perbedaan Penggunaan Warna Concealer Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata” hasil penelitian penggunaan concealer untuk menyamarkan permasalahan kulit wajah yaitu lingkaran hitam dibawah mata menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik, dengan indikator penilaian yaitu kesesuaian pengaplikasian kosmetik (concealer), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer. Namun, belum ada dilakukan penelitian terhadap penggunaan colour correcting untuk menutupi bekas jerawat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uraian, penulis akan membandingkan penggunaan colour correcting berwarna hijau dan beige pada rias wajah ciktri untuk menutupi bekas jerawat dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Penggunaan Colour Correcting Pada Rias Wajah Cikatri Untuk Menutupi Bekas Jerawat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Punaji (2010:36) penelitian eksperimen adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:71) “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbedaan perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali”. Hasil penelitian tidak perlu suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang sudah ada. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil perbandingan penggunaan colour correcting pada rias wajah ciktri untuk menutupi bekas jerawat dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berikut ini mengemukakan deskripsi data hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis dalam kaitannya dengan kajian teori dan hasil penelitian yang diperoleh. Berikut uraian lengkap pembahasan hasil penelitian

1. Hasil Penggunaan Colour Correcting Berwarna Hijau Pada Rias Wajah Cikatri Untuk Menutupi Bekas Jerawat (X1)

Hasil penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk

menutupi bekas jerawat (X1) diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting) mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,61 menunjukkan kriteria sangat baik. Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria sangat baik. Dan hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukan kriteria sangat baik.

Hasil diatas menunjukkan bahwa penilaian panelis terhadap penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X1) dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), hasil pengaplikasian colour correcting terlihat sangat sesuai terhadap hasil rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat. Bekas jerawat berwarna kemerahan pada wajah tertutup atau tersamarkan dengan baik dikarenakan akan kemampuan colour correcting berwarna hijau yang mampu menetralkan warna kemerahan pada wajah sehingga penggunaan colour correcting berwarna hijau dinilai sangat sesuai. Hal ini selaras dengan pendapat Rustaviani, E dalam *lookecosmetics* (2020) bahwa colour correcting berwarna hijau dapat menetralkan warna kemerahan pada wajah. Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa makeup artist Padang di platform media sosial bahwa colour correcting yang bagus dan cocok serta banyak digunakan oleh MUA pada permasalahan kulit wajah bekas jerawat kemerahan yaitu colour correcting berwarna hijau. Selain itu, fungsi colour correcting menurut *siloamhospital.com* yaitu menyamarkan jerawat dan menutup bekas jerawat, meratakan warna kulit, menyamarkan kantung mata, mempertegas area wajah tertentu, dan menyamarkan warna kemerahan pada kulit wajah.

Hasil penilaian panelis terhadap penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X1) dengan indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan secara keseluruhan, hasil penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat secara keseluruhan terlihat sangat halus. Colour correcting merupakan kosmetik yang paling terkenal akan kemampuannya dalam menyamarkan bekas jerawat sehingga kulit tampak lebih merata dan hasil riasan terlihat halus.

Hasil penilaian panelis terhadap penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X1) dengan indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer, panelis atau observer sangat suka terhadap hasil tata rias wajah cikatri setelah di aplikasikannya colour correcting berwarna hijau untuk menutupi bekas jerawat

2. Hasil Penggunaan Colour Correcting Berwarna Beige Pada Rias Wajah Cikatri Untuk Menutupi Bekas Jerawat (X2)

Hasil penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X2) diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting) mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,71 menunjukkan kriteria baik. Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,38 menunjukkan kriteria cukup baik. Dan hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,57 menunjukan kriteria baik.

Hasil diatas menunjukkan bahwa penilaian panelis terhadap penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X2) dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), hasil pengaplikasian colour correcting berwarna beige terlihat sesuai

terhadap hasil rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat. Bekas jerawat berwarna kemerahan pada wajah tersamarkan dan tertutup dengan baik. Hal ini selaras dengan pendapat Gusnaldi (2009:40) bahwa colour correcting warna beige memiliki fungsi menutupi noda secara ringan, mengurangi garis-garis lembut di wajah dan menutup jerawat. Colour correcting dengan warna beige sangat dekat dengan warna kulit. Warna netral dapat digunakan untuk menutup bekas jerawat, noda hitam, dan mata panda.

Hasil penilaian panelis terhadap penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X2) dengan indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan secara keseluruhan, hasil penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat secara keseluruhan terlihat halus. Colour correcting dengan warna beige sangat dekat dengan warna kulit, dengan colour correcting berwarna beige bekas jerawat dan warna kulit yang tidak merata juga akan tersamarkan. Sehingga dengan warna kulit yang merata maka hasil riasan akan terlihat halus namun tidak menghilangkan tekstur dari bekas jerawat yang ditinggalkan.

Hasil penilaian panelis terhadap penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X2) dengan indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer, panelis atau observer suka terhadap hasil tata rias wajah cikatri setelah di aplikasikannya colour correcting berwarna beige untuk menutupi bekas jerawat

3. Perbandingan Hasil Penggunaan Colour Correcting Berwarna Hijau dan Berwarna Beige Pada Rias Wajah Cikatri Untuk Menutupi Bekas Jerawat Dengan Indikator Penilaian Berdasarkan Kesesuaian Pengaplikasian Kosmetik (Colour Correcting), Kehalusan Riasan Secara Keseluruhan, Dan Tingkat Kesukaan Observer.

Perbandingan hasil penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat yang dilakukan kedalam 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok eksperimen 1 (X1) penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat dan kelompok eksperimen 2 (X2) penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat. Perbandingan hasil penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), penggunaan colour correcting berwarna hijau (X1) mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,61 menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan penggunaan colour correcting berwarna beige (X2) mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,71 menunjukkan kriteria baik.

Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan, penggunaan colour correcting berwarna hijau (X1) mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan penggunaan colour correcting berwarna beige (X2) mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,38 menunjukkan kriteria cukup baik.

Hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer, penggunaan colour correcting berwarna hijau (X1) mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan penggunaan colour correcting berwarna beige (X2) mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,57 menunjukkan kriteria baik.

Berdasarkan pengujian statistik uji T untuk melihat perbedaan hasil dari kedua kelompok perlakuan secara signifikan yaitu penggunaan colour correcting berwarna hijau (X1) dan penggunaan colour correcting berwarna beige (X2) pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat, maka diperoleh signifikansi < 0.05 yang

menunjukkan bahwa hipotesis berbunyi “Terdapat perbedaan hasil yang signifikan terhadap penggunaan colour correcting berwarna hijau dan beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer” diterima pada taraf kepercayaan 95% dan signifikansi 5%. Dengan demikian dinyatakan bahwa kelompok eksperimen 1 (X1) penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat memiliki hasil paling baik karena memiliki hasil rata-rata yang paling tinggi dengan kriteria “sangat baik”. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fahmayah, N. I. (2015) dengan judul “Perbedaan Penggunaan Warna Concealer Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Sehari- Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata” hasil penelitian penggunaan concealer untuk menyamarkan permasalahan kulit wajah yaitu lingkaran hitam dibawah mata menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik, dengan indikator penilaian yaitu kesesuaian pengaplikasian kosmetik (concealer), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer.

Untuk menutupi permasalahan kulit wajah bekas jerawat, peneliti merekomendasikan untuk menggunakan colour correcting berwarna hijau untuk membantu menetralkan kemerahan pada wajah. Sehingga hasil riasan terlihat lebih sesuai, halus dan merata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penggunaan colour correcting berwarna hijau pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X1) diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting) mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,61 menunjukkan kriteria sangat baik. Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria sangat baik. Dan hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer mendapatkan hasil dengan rata-rata 3,52 menunjukkan kriteria sangat baik.
2. Hasil penggunaan colour correcting berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat (X2) diperoleh hasil pada indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting) mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,71 menunjukkan kriteria baik. Hasil pada indikator penilaian berdasarkan kehalusan riasan mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,38 menunjukkan kriteria cukup baik. Dan hasil pada indikator penilaian berdasarkan tingkat kesukaan observer mendapatkan hasil dengan rata-rata 2,57 menunjukkan kriteria baik.
3. Hasil perbandingan penggunaan colour correcting berwarna hijau dan berwarna beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat diperoleh signifikansi < 0.05 yang berarti bahwa hipotesis berbunyi “Terdapat perbedaan hasil yang signifikan terhadap penggunaan colour correcting berwarna hijau dan beige pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat dengan indikator penilaian berdasarkan kesesuaian pengaplikasian kosmetik (colour correcting), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer” diterima pada taraf kepercayaan 95% dan signifikansi 5%.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat ditentukan beberapa saran yang

diberikan kepada penerima manfaat penelitian

1. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang hasil penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat
3. Bagi penata rias, dapat mengetahui tentang hasil dari penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dijadikan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan ilmu pengetahuan dan bisa langsung untuk mencoba meneliti langsung dan melakukan eksperimen tentang hasil dari penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisien
6. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi tentang penggunaan colour correcting pada rias wajah cikatri untuk menutupi bekas jerawat

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2010). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, M., & Dewi, I. P. (2019). Peningkatan Pengetahuan Makeup dan Mehndi (go salon muslimah berbasis android) Untuk Menciptakan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. *Journal of Community Service*, 1(1), 128-136
- Azzurasantika, Umi. 2013. *Kecantikan Kulit* (online).<http://umiazzurasantika.blogspot.com> diakses 10 Februari 2025.
- Bungin, Burhan. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Dreno, B., Martin, R., Moyal, D., Henley, J. B., Khammari, A., & Seit  , S. (2017). Skin microbiome and acne vulgaris: *Staphylococcus*, a new actor in acne. *Experimental Dermatology*, 26(9), 798–803. <https://doi.org/10.1111/exd.13296>
- Dwiyanti Sri, Megahsari Shinta Dindy. 2016. *Tata Rias Wajah*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Fahmayah, N. I. (2015). Perbedaan Penggunaan Warna Concealer Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata. *Jurnal Tata Rias*, 4(01).
- Gusnaldi. 2009. *Instan Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafiah, R. G., & Astuti, M. (2022). Kelayakan Masker Daun Nangka dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Berjerawat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Hayatunnufus., 2013. *Tata Rias Wajah*. Padang: UNP Press.
- Kusantati, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Maida, A.N., Rosmiaty, Ariani, N. (2024). *Tata Rias Wajah Khusus*. Makassar: Tahta Media Group
- Maspiyah. (2016). *Dasar Tata Rias*. Surabaya: Unesa University press.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Putri, B. S. (2018). *Inovasi Masker Kacang Hijau dan Temulawak sebagai Masker Wajah untuk*

- Kulit Berjerawat (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Riduwan. 2012. Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Riduwan. 2013. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2009. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfa Beta.
- Rustaviani, E (2020). Kenali 7 Macam Warna Concealer Ini dan Fungsinya (Online) Diambil melalui lookecosmetics.com diakses pada 20 Maret 2025
- Sensatia Botanicals Mengenal Jenis-Jenis Bekas Jerawat dan Cara Menyamarkannya. (Online) popbela.com diakses 21 Maret 2025
- Sifatullah, N. U. R., & Zulkarnain, Z. (2021, November). Jerawat (Acne vulgaris): Review penyakit infeksi pada kulit. In Prosiding Seminar Nasional Biologi (Vol. 7, No. 1, pp. 19-23).
- Sitompul, A. (2022). Tata Rias Wajah Khusus. Lakeisha
- Sugiyono. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D.E. (2019). In Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Susiwi, S. 2009. Penelitian Organoleptik. FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia
- Tranggono, Retno Iswari dan Fatma Latifah. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Wulandari. 2013. Macam-macam Tata Rias Wajah. Diambil melalui <http://www.wulandari.macam-macamtatariaswajah.com>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2025
- Yusuf. M. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media